

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN  
KARAKTER MODERAT SISWA DI MI NU  
TAKHASSUS KARANGJATI KECAMATAN  
WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**FATIMAH ANGGRAINI**

**NIM. 2117382**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN  
KARAKTER MODERAT SISWA DI MI NU  
TAKHASSUS KARANGJATI KECAMATAN  
WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**FATIMAH ANGGRAINI**  
**NIM. 2117382**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Fatimah Anggraini  
NIM : 2117382  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakulta : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “STRATEGI GURU PAI DALAM MENUMBUHKANKARAKTER MODERAT SISWA DI MI NU TAKHASSUS KARANGJATI KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN” adalah benar-benar hasil karya sendiri berdasarkan hasil penelitian. semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 14 Juni 2024

Penulis



**Fatimah Anggraini**

**NIM. 2117382**

**Mohammad Syaifuddin, M.Pd.**  
**Mayangan RT 05 RW 15 Wiradesa Kabupaten Pekalongan**

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Fatimah Anggraini

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
di  
**PEKALONGAN**

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi :

Nama : Fatimah Anggraini  
NIM : 2117382  
Program Studi : FTIK/Pendidikan Agama Islam  
Judul : Strategi Guru PAI dalam Menumbuhkan Karakter Moderat Siswa di MI NU Takhassus Karangjati Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan

Dengan ini mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian bapak/Ibu, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 10 Juni 2024  
Pembimbing

  
**Mohammad Syaifuddin, M.Pd.**  
NIP. 19870306 201903 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan  
Website : [ftik.uingusdur.ac.id](http://ftik.uingusdur.ac.id) Email : [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

### **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Fatimah Angraini**  
NIM : **2117382**  
Judul : **Strategi Guru PAI Dalam Menumbuhkan Karakter Moderat Siswa Di MI NU Takhassus Karangjati Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jumat tanggal 21 Juni 2024 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

#### **Dewan Penguji**

Penguji I

**Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I, M.S.I.**  
**NIP 198401222015031004**

Penguji II

**Ardiyan Darutama, M.Phil.**  
**NIP 198501262020121004**

Pekalongan, 24 Juni 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehudin, M.Ag.**  
**NIP 197301122000031001**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Lain	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di

			bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En





## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai’un</i>

## PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta Bapak Sutrisno dan Ibu Fitri Yani, adek-adekku tercinta Fathir Wahyudi dan Farhan Trifio tak lupa Nenekku tercinta Ibu Duriyah, saudara dan keluarga besarku terutama keluarga besar Bani Ra'adi, keluarga besar di Lampung, dan juga Ibu Nur Hidayah S.Pd yang sudah menjadi perantara untuk menghantarkan saya menuju jenjang pendidikan ini. Keluarga besar Ibu Sri Murwani, Kedua kakakku tersayang Wahyu Budi Lestari dan M. Arief Anindya Wicaksono, terimakasih do'a serta motivasinya yang membuat penulis selalu kuat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta kesabaran dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Terima kasih kepada Bapak Asep Awaludin, M.Pd. selaku kepala MI NU Takhassus Karangjati dan Bu Ika Nur Aini, S.Pd selaku Guru PAI SMP MI NU Takhassus Karangjati yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di MI NU

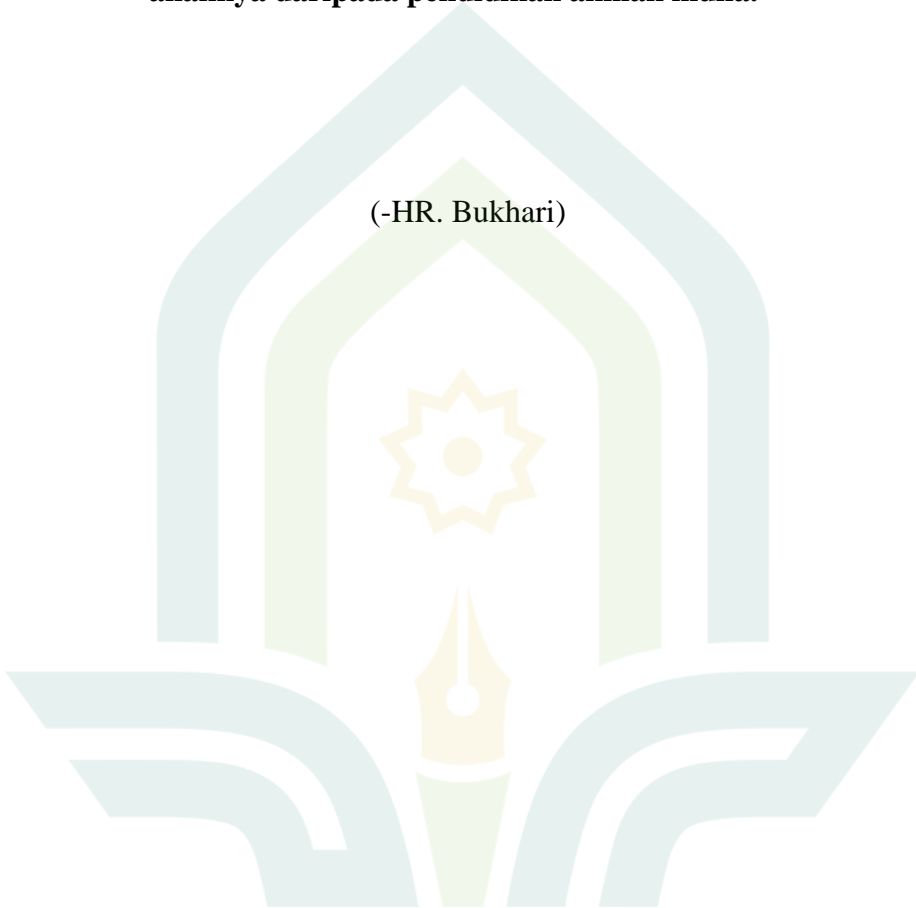
Takhassus Karangjati.

4. Terimakasih kepada peserta didik MI NU Takhassus Karangjati yaitu M. Aniqul Arzaaq, M. Nur Cahyo, Fatimatuzzahra, dan Tiara Zahsy Salsabila yang telah berkenan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
5. Terima kasih kepada Bapak Syarif Hidayatullah selaku pembina sukarelawan UKK KSR PMI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan teman-teman sukarelawan yang telah memberikan saya semangat sehingga saya bisa berproses sampai pada titik ini.
6. Terima kasih kepada teman-teman terdekatku di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Ika Nur Aini, S.Pd , Mutiara Nabilla, S.Pd , Tri Lestari, S.Pd , Mutakhofifah Ariana, S.Pd , yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
7. Teman-teman kelas PAI H angkatan 2017 Jurusan Pendidikan Agama Islam yang selalu menjadi motivasi penulis dan sangat erat kekeluargaannya.
8. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 yang selalu ada dalam ikatan silaturahmi.
9. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

## MOTTO

**“Tidak ada pemberian orang tua yang paling berharga kepada anaknya daripada pendidikan akhlak mulia.”**

(-HR. Bukhari)



## ABSTRAK

**Anggraini, Fatimah.** 2024. “Strategi Guru PAI dalam Menumbuhkan Karakter Moderat Siswa di MI NU Takhassus Karangjati Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan”. Skripsi Fakultas / Jurusan: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: **Mohammad Syaifuddin, M. Pd.**

**Kata Kunci : Strategi Pembelajaran, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), Karakter Moderat**

Moderat berarti menghindari perilaku yang ekstrem atau pengungkapan yang ekstrem dan lebih memilih kearah jalan tengah dengan mempertimbangkan pandangan pihak lain. Moderat mempunyai arti yang sama dengan moderasi, yakni pengurangan kekerasan atau penghindaran keekstreman. Moderat dalam istilah Arab dikenal dengan kata *tawassuth*, *At-tawazun* atau *al-wasathiyyah* yang berarti jalan tengah diantara dua kutub yang saling berlawanan. Sikap *tawassuth* berarti sikap yang berkaitan pada prinsip hidup yang menjunjung tinggi perlakuan adil serta lurus di tengah jalan kehidupan bersama.

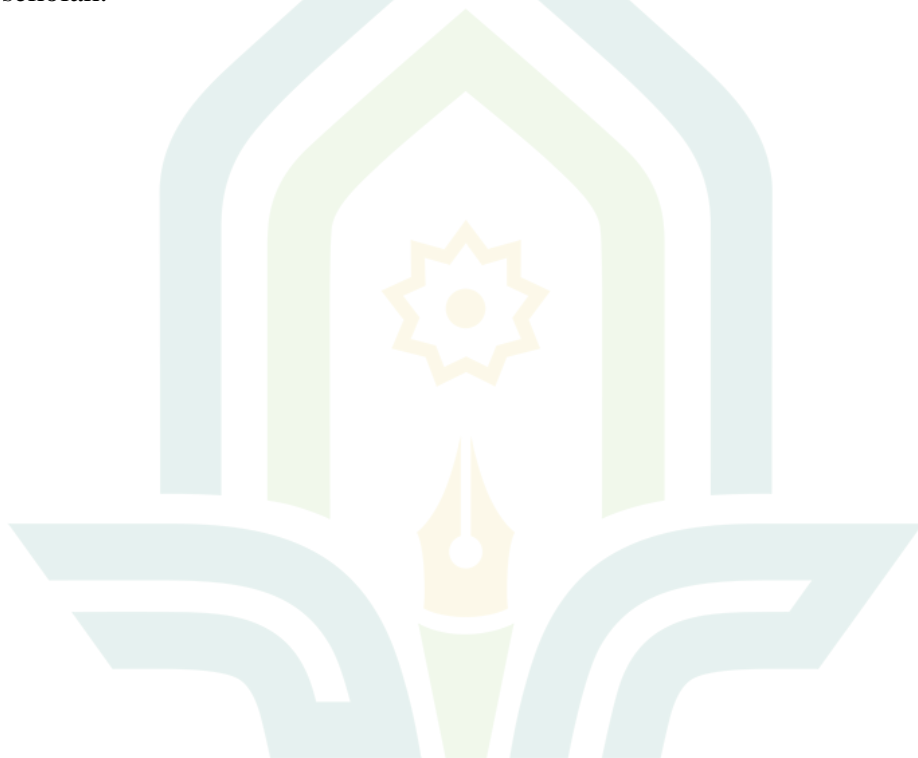
Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana karakter moderat siswa di MI NU Takhassus Karangjati Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?. (2) Bagaimana strategi guru PAI dalam menumbuhkan karakter moderat siswa di MI NU Takhassus Karangjati Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?. Tujuan penelitiannya: (1) Mengetahui bagaimana karakter moderat siswa di MI NU Takhassus Karangjati Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. (2) Mengetahui bagaimana strategi guru PAI dalam menumbuhkan karakter moderat siswa di MI NU Takhassus Karangjati Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di MI NU Takhassus Karangjati Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Subjek penelitian ini adalah guru PAI dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwasannya Karakter

Moderat Siswa MI NU Takhassus Karangjati Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan sudah tertanam melalui pembiasaan-pembiasaan yang diajarkan di kelas, diantaranya: setiap pulang sekolah seluruh siswa harus bersalaman satu sama lain dan hampir seluruh siswa memiliki kesadaran untuk saling mengingatkan temannya kemudian beristighfar bersama-sama.

Strategi Guru PAI dalam Menumbuhkan Karakter Moderat Siswa MI NU Takhassus Karangjati Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan diantaranya: memberikan metode pengajaran yang sesuai dengan pembentukan karakter dan ikut andil dalam pengawasan melalui buku kendali siswa yang bekerjasama dengan wali kelas dan pihak sekolah.



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirrobbil 'alamin*, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul “Strategi Guru PAI Dalam Menumbuhkan Karakter Moderat Siswa Di MI NU Takhassus Karangjati Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan” *Alhamdulillah* berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan..
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Dr. Muhammad Hufron, M.S.I., selaku dosen wali yang telah membantu dan mengarahkan penulis selama masa studi.

6. Bapak dan Ibu Dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
7. Para Staf Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.
8. Kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran PAI di MI Takhassus Karangjati, yang telah bersedia memberikan izin dan membantu penulis dalam melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan semua, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin.

Dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 14 Juni 2024

Peneliti,



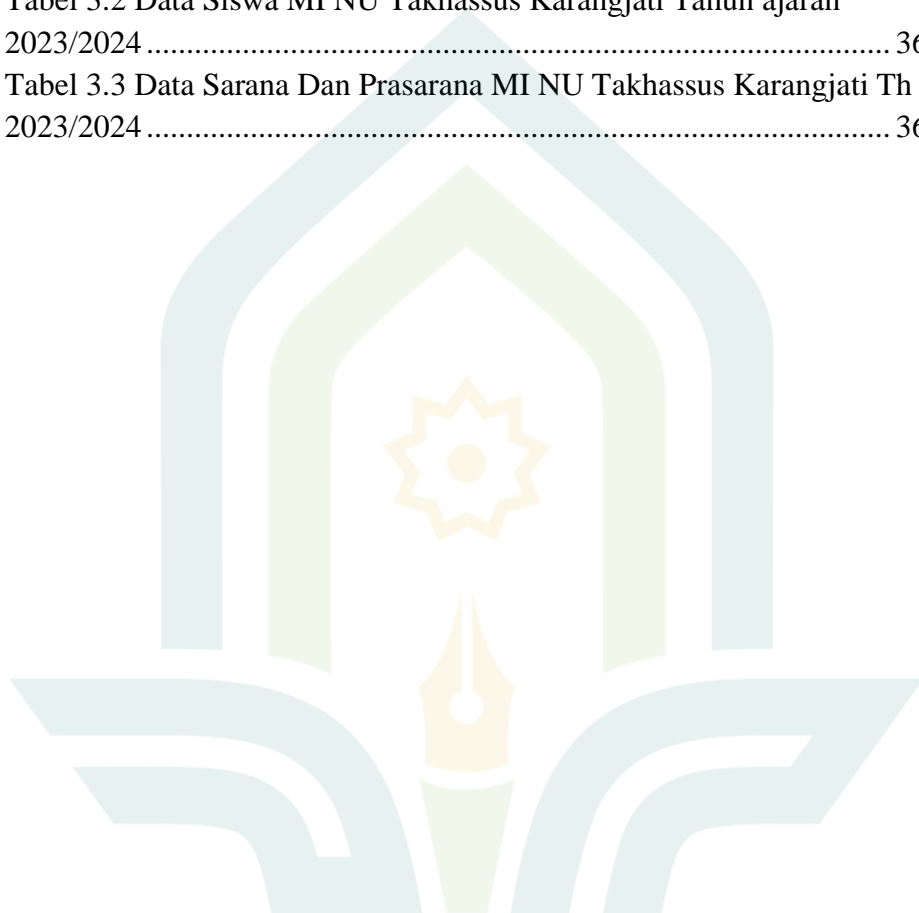
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Metode Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Deskripsi Teori .....	13
B. Penelitian Yang Relevan .....	26
C. Kerangka Berpikir .....	29
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>32</b>
A. Gambaran Umum MI NU Takhassus Karangjati .....	32

B. Strategi Guru PAI dalam Menumbuhkan Karakter Moderat Siswa di MI NU Takhassus Karangjati Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan .....	40
C. Karakter Moderat Siswa di MI NU Takhassus Karangjati Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan .....	37
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
A. Strategi Guru PAI dalam Menumbuhkan Karakter Moderat Siswa di MI NU Takhassus Karangjati Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan .....	53
B. Karakter Moderat Siswa di MI NU Takhassus Karangjati Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan .....	50
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan .....	28
Tabel 3.1 Data Tenaga Pendidik Dan Kependidikan MI NU Takhassus Karangjati Tahun Pelajaran 2023/2024 .....	35
Tabel 3.2 Data Siswa MI NU Takhassus Karangjati Tahun ajaran 2023/2024 .....	36
Tabel 3.3 Data Sarana Dan Prasarana MI NU Takhassus Karangjati Th 2023/2024 .....	36



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	30
------------------------------------	----



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 : Surat izin penelitian dengan MI NU Takhassus Karangjati

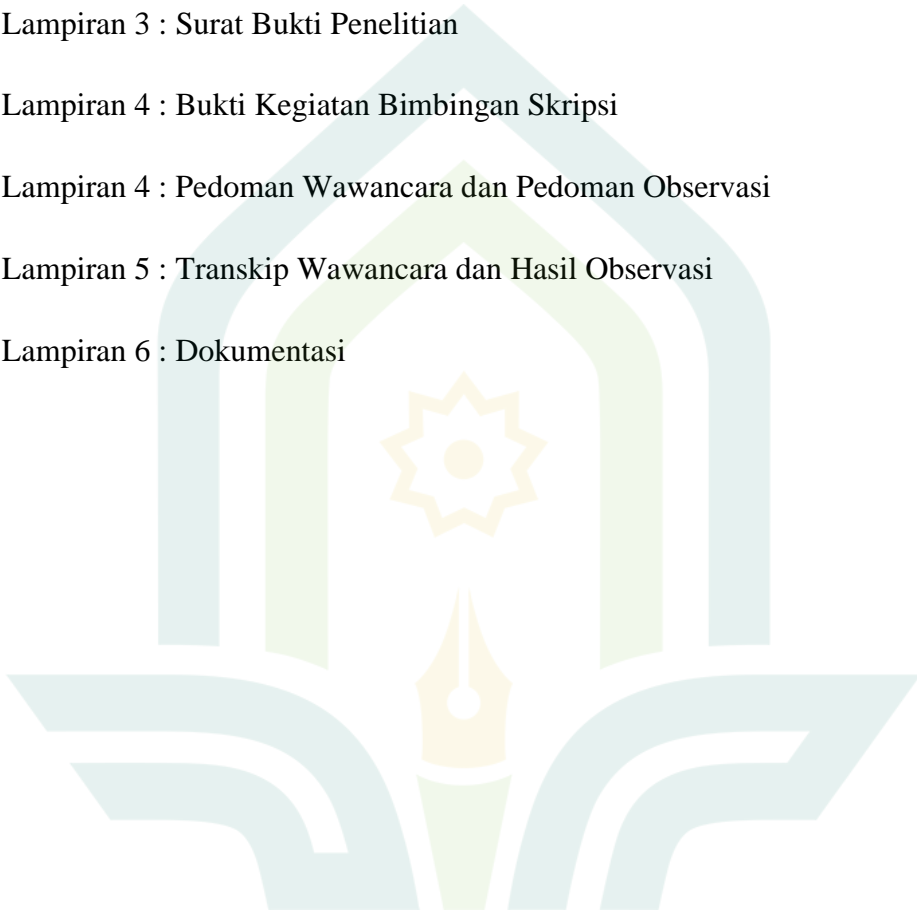
Lampiran 3 : Surat Bukti Penelitian

Lampiran 4 : Bukti Kegiatan Bimbingan Skripsi

Lampiran 4 : Pedoman Wawancara dan Pedoman Observasi

Lampiran 5 : Transkrip Wawancara dan Hasil Observasi

Lampiran 6 : Dokumentasi



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah negara yang serba kaya. Jumlah provinsi, jumlah penduduk yang banyak serta jumlah agama yang plural. Perbedaan dan persamaan yang ada merupakan rahmat dan keluasan budaya yang dimiliki semakin beragam, maka semakin luas pemahaman, toleransi, dan kekayaan intelektual yang dimiliki. Dari sebaran keberagaman diatas maka dapat kita ketahui bangsa Indonesia memiliki beragam perbedaan yang harus dirawat dan dibingkai dalam satu wadah sebagai pengikat keberagaman tersebut. Moderasi beragama adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan.

Lebih pada itu, sikap moderat dalam bingkai pemikiran Islam adalah memberikan jaminan seluas-luasnya terhadap perlindungan nilai-nilai kemanusiaan. Dalam bahasa lain bahwa peradaban manusia itulah yang paling tinggi yang perlu dijunjung tinggi bersama oleh semua kelompok, tanpa melihat agama, ras, dan suku. Semuanya harus menjaga dan memperjuangkan nilai kemanusiaan.

Dengan demikian, semua umat manusia atau umat beragama diarahkan untuk dapat hidup berdampingan, dan menjauhi segala bentuk kebencian dan permusuhan. Disaat yang sama nilai-nilai universal seperti keadilan, kebebasan, dan persamaan harus dijunjung tinggi, karena pada hakekatnya ketiga hal tersebut merupakan ajaran yang sangat mulia dan merupakan inti dari peradaban manusia. Berfikir moderat adalah suatu keharusan yang melibatkan berbagai aspek. Karena bangsa ini adalah bangsa yang beragama, kaya akan suku dan bahasa. Karena melalui dunia pendidikan dipandang menjadi media yang tepat untuk

menanamkan karakter moderat bagi peserta didik melalui berbagai kegiatan belajar dan mengajar<sup>1</sup>

Moderasi beragama di madrasah adalah program yang refresentatif untuk ditanamkan kepada peserta didik. Guna menanamkan sikap moderat, tentunya perlu ada strategi yang jitu karena melihat berbagai hasil penelitian banyak peserta didik yang berperilaku intoleran. Dengan demikian, moderasi beragama sebagai bentuk ikhtiar dan alternatif menuju bangsa yang moderat di tengah-tengah masyarakat yang beragam.

Moderasi beragama penting ditanamkan kepada siswa, jika tidak ditanamkan sejak dini dikhawatirkan akan tertanam pemahaman lain yang tentunya mengarah pada pemahaman ekstrim, radikalisme, hingga diakhiri dengan perilaku terror. Minimnya sekolah mengontrol sikap keberagaman siswa yang jika melihat perkembangannya cukup signifikan dan dapat menyebabkan sikap intoleransi siswa. Sekolah/ Madrasah bisa saja menjadi tempat diseminasi pada siswa untuk mengekspresikan pemahamannya.<sup>2</sup>

Guru ialah tauladan bagi peserta didik. Menjadi tauladan suatu acuan dalam kegiatan pembelajaran, ketika seorang guru tidak mau menerima untuk memperbaikinya, maka telah mengurangi nilai bermakna dalam pembelajaran. Peran tersebut patut dipahami bukan menjadi beban, dengan keterampilan dan kerendahan hati yang dimiliki akan memperkaya arti suatu pembelajaran. Sebagai tauladan, tentu saja pribadi guru akan menjadi sorotan peserta didik serta orang disekitar lingkungannya yang mengakuinya sebagai guru.<sup>3</sup>

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk didiskusikan para guru agar dapat meningkatkan kreasi belajar siswa yang mana

---

<sup>1</sup> Edy Sutrisno, *Aktualisasi Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan*, Jurnal Bisnis Islam Vol. 12 No.2, 2019. hlm. 335-336.

<sup>2</sup> Elma Haryani, *Pendidikan Moderasi Beragama Untuk Generasi Milenia: Studi Kasus 'Lone Wolf' Pada Anak di Medan*, Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan, 18 (2) 2020, hlm.148.

<sup>3</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 37.

guru sebagai tauladan yang baik, (a) sikap dasar, bentuk psikologis yang akan nampak dalam masalah-masalah penting seperti keberhasilan, kegagalan pembelajaran, kebenaran hubungan antar manusia, agama, dan diri; (b) gaya bicara, penggunaan bahasa sebagai alat berfikir; (c) pakaian, merupakan perlengkapan pribadi yang sangat penting dan menampakkan ekspresi seluruh kepribadian; (d) hubungan kemanusiaan, intelektual, moral, keindahan, terutama bagaimana berperilaku; (e) proses berfikir, cara yang digunakan pikiran untuk menghadapi serta memecahkan masalah; (f) gaya hidup secara umum.<sup>4</sup>

Para guru dapat menambahkan aspek-aspek lain yang sering muncul dalam kehidupan bersama peserta didik. Hal ini untuk menegaskan berbagai cara pada contoh-contoh yang diekspresikan oleh guru sendiri dalam menjalankan pekerjaan sehari-hari. Selain menilai hasil belajar, guru juga harus bisa menilai dirinya sendiri, baik sebagai perencana, pelaksana maupun penilaian program pembelajaran. Dengan demikian, ia harus mempunyai pengetahuan yang memadai tentang penilaian program sebagaimana memahami penilaian hasil belajar. Perlu diingat bahwa penilaian ialah alat untuk mencapai suatu tujuan.

Dalam hal ini, guru berperan untuk merencanakan strategi apa yang harus dilakukan agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Strategi guru pendidikan agama Islam pada pembelajaran agama Islam dalam pembentukan kepribadian muslim peserta didik. Seorang guru harus mengetahui tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik.

Guru disamping memiliki tugas mengajar, juga bertanggung jawab terhadap pencapaian pembelajaran peserta didiknya sehingga hasil penerapan strategi guru pendidikan agama Islam pada pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan kepribadian muslim peserta didik berdampak baik pada perilaku religius, disiplin, dan menghargai sesama, namun masih perlu

---

<sup>4</sup> Tyas Akbar Gumilar, *Usaha Guru PAI Dalam Meningkatkan Religiulitas Melalui Pendekatan Multiple Intelegenses siswa Kelas VII Di SMP Islam Terpadu Alam Nurul Islam Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan, 2013, hlm. 45.



dilakukan perbaikan dan perhatian khusus dalam hal pembentukan perilaku disiplin.<sup>5</sup> Dengan begitu sangat penting peran guru pendidikan agama Islam dalam menyusun strategi dalam menumbuhkan karakter moderat siswa dalam lembaga pendidikan, terutama pada siswa madrasah.

Peneliti memilih lokasi penelitian di MI NU Takhassus Karangjati dengan alasan karena tempat tersebut memiliki guru-guru yang aktif melatih siswa untuk berkreasi dalam menerapkan strategi yang dimiliki guru pendidikan agama Islam dengan memanfaatkan teknologi yang lebih maju. Saya sangat mengapresiasi apa yang telah diterapkan guru untuk keaktifan yang bukan hanya dari guru saja melainkan siswa dituntut aktif demi keberlangsungan kegiatan belajar mengajar yang lebih efektif. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang **“Strategi Guru PAI dalam Menumbuhkan Karakter Moderat Siswa di MI NU Takhassus Karangjati Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka penulis dapat merumuskan masalah penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana karakter moderat siswa di MI NU Takhassus Karangjati Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana strategi guru PAI dalam menumbuhkan karakter moderat siswa di MI NU Takhassus Karangjati Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dengan adanya rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang dirumuskan penulis adalah sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Abdullah Syahid, *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami*, Jurnal Edumaspul, 2 (1), Februari 2018, hlm. 88.

1. Mengetahui bagaimana karakter moderat di MI NU Takhassus Karangjati Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?
2. Mengetahui bagaimana strategi guru PAI dalam menumbuhkan karakter moderat siswa di MI NU Takhassus Karangjati Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian tentang strategi guru PAI dalam menumbuhkan karakter moderat siswa di MI NU Takhassus Karangjati Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Secara Teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini selain untuk bisa memberikan pengetahuan juga dapat menyumbangkan khasanah keilmuan khususnya dibidang Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam, yang berkaitan dengan strategi guru PAI dalam menumbuhkan karakter moderat siswa di MI NU Takhassus Karangjati Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

##### **2. Manfaat Secara Praktis**

###### **a. Bagi Pembaca**

Manfaat penelitian ini bagi pembaca adalah untuk mengetahui sikap moderat siswa, sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi untuk bersikap moderat bukan hanya dilakukan dilingkungan sekolah saja, tapi juga di lingkungan masyarakat.

###### **b. Bagi Guru**

Manfaat penelitian bagi guru adalah untuk menambah wawasan pengetahuan bagi guru dan juga menjadi inspirasi dalam menggunakan strategi yang dibutuhkan untuk menumbuhkan karakter moderat kepada siswa di MI NU Takhassus Karangjati Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

###### **c. Bagi Siswa**

Manfaat bagi siswa adalah sebagai wawasan dan pengetahuan bagi siswa mengenai pentingnya sikap

moderat serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di manapun berada terutama di terapkan di lingkungan MI NU Takhassus Karangjati Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

d. Bagi Lembaga Pendidikan Madrasah

Manfaat bagi lembaga pendidikan MI NU Takhassus Karangjati adalah dapat digunakan sebagai kontribusi dalam menumbuhkan karakter moderat kepada siswa sehingga mampu menciptakan karakter moderat dalam menghadapi permasalahan terutama keagamaan yang ada di Lembaga Pendidikan dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam peningkatan mutu pembelajaran di Lembaga Pendidikan MI NU Takhassus Karangjati Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a) Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) Dimana penelitian lapangan ialah penelitian yang melakukan penyelidikan secara mendalam tentang menyelidiki suatu kehidupan yang sebenarnya.<sup>6</sup> Penelitian ini dipilih peneliti karena peneliti akan secara langsung turun ke MI NU Takhassus Karangjati untuk mencari data kepada guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan peserta didik secara langsung tentang bagaimana strategi guru PAI dalam menumbuhkan karakter moderat siswa.

#### b) Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif penelitian lapangan atau yang disebut pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam

---

<sup>6</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm. 5.

konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti berbaaur menjadi satu dengan yang diteliti, sehingga peneliti dapat memahami persoalan dan dapat mengetahui dari sudut pandang yang diteliti. Pendekatan kualitatif ini, peneliti pilih untuk mendeskripsikan penelitian yang dikaji yakni tentang strategi guru PAI dalam menumbuhkan karakter moderat pada siswa di MI NU Takhassus Karangjati Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

## 2. Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data berasal.<sup>8</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber data primer dan sekunder.

### a) Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data utama yang berhubungan dengan pembahasan yakni Guru PAI MI NU Takhassus Karangjat Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan dan hasil pengamatan (Observasi) dari aktivitas kegiatan pembelajaran di MI NU Takhassus Karangjati.

### b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data penunjang dari data utama yang ada relevansinya dengan pembahasan penelitian, yakni karyawan/ bagian Tata Usaha (TU) mengenai visi dan misi sekolah yang diteliti, yaitu MI NU Takhassus Karangjati Kecamatan Wiradesa

---

<sup>7</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 29.

<sup>8</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172.

Kabupaten Pekalongan serta buku-buku dan sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memastikan pengumpulan data yang alami dan objektif di lokasi penelitian, penulis perlu memanfaatkan berbagai metode pengumpulan data. Dalam hal ini, penulis menggunakan sejumlah metode sebagai berikut untuk memperoleh data yang diperlukan:

#### a) Observasi

Observasi adalah pencatatan dan pengamatan terhadap sesuatu pada objek penelitian.<sup>9</sup> Saat menggunakan metode observasi cara yang paling baik adalah dengan melengkapinya pada format pengamatan sebagai instrument. Metode ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu observasi terbuka (partisipatif) dan observasi tertutup (non-partisipatif). Berdasarkan pertimbangan peneliti, penelitian ini menggunakan metode observasi non-partisipatif karena penulis tidak berinteraksi langsung dengan subjek penelitian dalam kegiatan sehari-hari. Objek penelitian dalam penelitian kualitatif dikenal sebagai situasi sosial, yang terdiri dari tiga komponen utama, yaitu tempat (place), pelaku (actor), dan aktivitas (activities).

Dalam penelitian ini tempatnya adalah MI NU Takhassus Karangjati Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, pelakunya adalah para siswa, kepala sekolah, staf pengajar, dan civitas disekolah tersebut demi untuk mengetahui tentang strategi guru PAI dalam menumbuhkan karakter moderat siswa.

#### b) Wawancara

Wawancara merupakan metode untuk mengumpulkan data melalui pertukaran informasi dengan

---

<sup>9</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Cet ke-3, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) hlm. 220.

tanya jawab secara lisan.<sup>10</sup> Untuk mengumpulkan data, dengan metode wawancara peneliti harus memikirkan pelaksanaannya karena ketika akan melakukan wawancara diperlukan persiapan yang matang. Sikap pada waktu datang, sikap duduk, kecerahan wajah, tutur kata, keramahan, kesabaran serta keseluruhan penampilan, akan sangat berpengaruh terhadap isi jawaban responden yang diterima oleh peneliti.<sup>11</sup>

Pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang telah memiliki pedoman pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap subjek peneliti yakni guru PAI dan juga peserta didik di MI NU Takhassus Karangaji, dilakukan di sela-sela waktu senggang.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara mengumpulkan data yang didapatkan dari sebuah berkas berupa dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>12</sup> Penelitian ini mengambil dokumen berupa profil sekolah yang terdiri dari, sejarah singkat MI NU Takhassus Karangaji, visi, misi, tujuan dan program MI NU Takhassus Karangaji. Metode dokumentasi ini juga digunakan untuk mengumpulkan data berupa gambar atau foto yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

4. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode diantaranya: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data

---

<sup>10</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 212.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 270-272.

<sup>12</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 226.

itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap suatu data.<sup>13</sup>

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses menyusun data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, secara sistematis, sehingga mudah untuk dipahami oleh peneliti maupun pembaca yang lain.<sup>14</sup> Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kualitatif model interaktif Miles, Huberman dan Saldaña yang terdiri dari tiga alur, aktivitas dalam analisis data sebagai berikut:

### a) Kondensasi Data

Adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menyederhanakan, memfokuskan pada hal-hal yang penting ke dalam tulisan, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi lainnya. Peneliti menulis rangkuman hasil pengumpulan data ke dalam bentuk tulisan dari data yang didapat di lokasi penelitian dan subjek penelitian yaitu para siswa dan guru PAI, yang mana nantinya data yang di butuhkan agar digunakan dalam proses penyajian data selanjutnya.

### b) *Data Display*

Penyajian data melibatkan pengaturan informasi dalam suatu format terstruktur untuk memudahkan pemahaman tentang situasi yang sedang terjadi dan merencanakan langkah-langkah berikutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Selain melalui penyajian data, pengorganisasian data juga dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman.

### c) *Conclusion Drawing/Verification*

Tahap ketiga melibatkan membuat kesimpulan dan melakukan verifikasi, di mana kesimpulan ini didasarkan

---

<sup>13</sup> Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm. 153

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 338.

pada bukti-bukti yang diperoleh selama penelitian lapangan.<sup>15</sup> Dari penjelasan langkah-langkah tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis deskriptif kualitatif merujuk pada teknik analisis yang diterapkan dalam studi lapangan yang bersifat kualitatif. Analisis deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci suatu fenomena, peristiwa, atau gambaran menggunakan kata-kata. Pada tahap inilah data sudah terkumpul dan sudah dilakukan penelitian akan menghasilkan temuan baru sebagai proses akhir penelitian.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan dimaksudkan sebagai gambaran yang menjadi topik dari yang ditulis peneliti. Sedangkan secara detail, rancangan sistematika dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II adalah landasan teori, di dalam BAB ini berisi tentang deskripsi teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

BAB III adalah hasil penelitian yang menjelaskan tentang hasil penelitian yang diperoleh berisi: *Pertama*, gambaran umum di MI NU Takhasus Karangjati meliputi sejarah berdirinya dan profil sekolah. *Kedua*, karakter moderat siswa di MI NU Takhasus Karangjati. *Ketiga*, deskripsi penelitian mengenai strategi guru PAI dalam menumbuhkan karakter moderat siswa di MI NU Takhasus Karangjati.

BAB IV adalah analisis hasil penelitian. Analisis hasil penelitian tentang analisis karakter moderat siswa di MI NU Takhasus, strategi guru PAI dalam menumbuhkan karakter moderat siswa di

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.91.



MI NU Takhassus Karangjati Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

BAB V adalah penutup yang meliputi: kesimpulan dan saran.

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian tentang Strategi Guru PAI dalam Menumbuhkan Karakter Moderat Siswa MI NU Takhassus Karangjati Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakter Moderat Siswa MI NU Takhassus Karangjati Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan diantaranya: setiap pulang sekolah seluruh siswa harus bersalaman satu sama lain dan hampir seluruh siswa memiliki kesadaran untuk saling mengingatkan temannya kemudian beristighfar bersama-sama sehingga karakter moderat siswa di MI NU Takhassus Karangjati sudah tertanam melalui pembiasaan tersebut.
2. Strategi Guru PAI dalam Menumbuhkan Karakter Moderat Siswa MI NU Takhassus Karangjati Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan diantaranya: memberikan metode pengajaran yang sesuai dengan pembentukan karakter dan ikut andil dalam pengawasan melalui buku kendali siswa yang bekerjasama dengan wali kelas dan pihak sekolah.

#### **B. Saran**

Saran dari peneliti diberikan kepada MI NU Takhassus Karangjati Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, Institusi Pendidikan dan peneliti selanjutnya yaitu:

- a. Bagi pihak sekolah MI NU Takhassus Karangjati Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, diharapkan dapat menjaga kualitas dan mutu yang sudah ada saat ini. Dengan bimbingan dan arahan yang baik diharapkan tetap berjalan dan terus berkembang dan maju, agar tetap menjadi sekolah unggulan dan banyak diminati masyarakat luas.

- b. Bagi guru MI NU Takhassus Karangjati Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, diharapkan tetap selalu memberikan bimbingan dan arahan serta dapat menjadi teladan yang baik untuk siswa dan generasi selanjutnya agar selalu memiliki karakter moderat terutama dalam beragama.
- c. Untuk siswa, diharapkan selalu mendengarkan dan menjalankan apa yang sudah diajarkan oleh guru untuk selalu menerapkan karakter moderat dalam segala kondisi terutama dalam beragama sebagai bekal untuk hidup yang rukun dalam bermasyarakat.
- d. Untuk orang tua siswa, diharapkan orang tua lebih menanamkan nilai dalam bermoderasi didalam keluarga. Memberikan contoh yang baik kepada keluarga agar anak dapat memiliki sikap moderasi beragama sejak dini.
- e. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai penelitian ini dengan menggunakan strategi yang berbeda agar didapatkan penelitian yang lebih baik dan mendalam serta dapat menambah khazanah keilmuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Fauzi. 2018. *Moderasi Islam: Untuk Peradaban dan Kemanusiaan*, Jurnal Islam Nusantara 2.2.
- Akbar Gumilar, Tyas. 2013. *Usaha Guru PAI Dalam Meningkatkan Religiulitas Melalui Pendekatan Multiple Intelegenses Siswa Kelas VII Di SMP Islam Terpadu Alam Nurul Islam Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan.
- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Andayani, Dian. Abdul Majid. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Cet. 14
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Azwar, Saifudin. 2000. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Giyoto. Musta'in Ahmad, dkk. 2021. *Manajemen Pengembangan Karakter Muslim Moderat Pada Siswa Madrasah Aliyah*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7 (01).
- Haryani, Elma. 2020. *Pendidikan Moderasi Beragama Untuk Generasi Milenia: Study Kasus 'Lone Wolf' Pada Anak di Medan*. Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan, 18 (2).
- Hendra Pranata, Arie. 2021. *Buku Kendali Sebagai Upaya Menjaga Nilai Karakter Siswa di Masa Pandemi Covid 19*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 1, No. 2.

- Hermayanti Kaif, Sitti. Fajrianti dan Satriani. 2022. *Strategi Pembelajaran (Macam-macam Strategi Pembelajaran yang dapat diterapkan Guru)*. Surabaya: Innofast Publishing.
- Kementerian Agama, R. I. 2019. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI.
- Kharistia, Rian. 2023. *Strategi Guru PAI Dalam Menumbuhkan Sikap Moderat Beragama Pada Siswa di SMK Maarif NU Kajen Kabupaten Pekalongan*.
- Maesaroh, Siti. 2013. *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1 .
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- N, Ainiyah. 2013. *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Al-Ulum Vol. 13 No. 1.
- Nugroho, Wahyu. 2019. *Pengaruh Layanan Mediasi Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Gondangrejo*. Gondangrejo: ISSN. Jurnal Medi Kons Vol.5 No.2.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Cet ke-3. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rachma Nisa Alfiani, Nur dan Asiah, Siti. 2023. *Semangat Belajar PAI dengan Metode Bermain Peran (Role Playing) di SMKN 1 Setu Kabupaten Bekasi*, Journal of Community Service and Empowerment Vol. 4, No. 1.
- Rahmawati, Mashur. 2023. *Implikasi Nilai-Nilai Moderasi Islam Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jurbal Studi Keislaman. Volume 3.

- Ramayulis. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rosyadi, Imron. Abdul Hanafi, Andi, dkk. 2010. *Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Sikap Moderat di Madrasah*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan 8.
- S, AR. 2020. *Peran Guru Agama Dalam Menanamkan Moderasi Beragama*. *Al-Irfan*, 3(1). Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/318931-peran-guru-agama-dalam-menanamkan-modera80ab8583.pdf>, (t.p).
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sarjono. Khoerul Anwar. 2023. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Kesalehan Sosial Siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta*, *Indonesian Journal of Education Management and Leadership*.
- Sekolah Islam Moderat: Potret dan Strategi Guru PAI*, 2020, Sumber: <https://cisform.uin-suka.ac.id/id/berita/detail/1901/sekolah-islam-moderat-potret-dan-strategi-guru-pai> diakses pada 10 Juni 2024.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sutrisno, Edy. 2019. *Aktualisasi Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan*, *Jurnal Bisnis Islam* Vol. 12 No. 2.
- Syahid, Abdullah. 2018. *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami*, *Jurnal edumaspul*, 2 (1).
- Tafsir, Ahmad. 2008. *Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Maestro.
- Thoha Nur Ramadhan, Ahmad. 2022. *Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Moderasi Beragama Siswa Kelas XI di Sman Kebakkramat Tahun Ajaran 2022/2023*. Surakarta: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Tohor, Tarmidzi.

<https://bimasislam.kemenag.go.id/post/opini/pentingnya-moderasiberagama> diakses pada 25-05-24.

Uno, Hamzah B. 2009. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Waluyo, Budi. 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT*. Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman, Vol. 7.

Zainuddin, Halid Hanafi La Adu. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.

